

**PERANAN BAPPEDA DALAM PELAKSANAAN
PEMERINTAHAN DI KOTA PADANG**

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Hukum*



OLEH :

REGO SYOFTIKA PUTRA
1610012111032

**PROGRAM KEKHUSUSAN
BAGIAN HUKUM TATA NEGARA**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

REG NO : 06/Skripsi/HTN/FH/VIII-2021

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

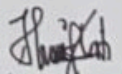
REG NO : 06/Skripsi/HTN/FH/VII-2021

Nama : Rego Syoftika Putra
NPM : 1610012111032
Program Kekhususan : Hukum Tata Negara
Judul Skripsi : Peranan Bappeda Dalam Penyelenggaraan
Pemerintahan Di Kota Padang

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* di website

Dr. Maiyestati, S.H., M.H.

(Pembimbing)


Maiyestati

PERANAN BAPPEDA DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI KOTA PADANG

Rego Syoftika Putra¹ Maiyestati¹
Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta
Email: Regosyoftika@gmail.com

ABSTRAK

Development is a conscious and planned modernization procession to lead to changes that are better than before. The role of Bappeda is very important here. The formulation of the problem is 1) i What is the role of BAPPEDA in Development Planning in Padang City? 2) What are the supporting and inhibiting factors faced by BAPPEDA) in Development Planning in Padang City? The type of research is isociological juridical. Conclusions from the results of the research 1) That the role of the Bappeda of Padang City is in planning, monitoring, evaluating, researching and collecting data. 2) There are 2 inhibiting factors for Bappedai in carrying out its duties, namely both internally and externally, while the supporting factor is the issue of having an information system for development planning.

Keywords: Role, Bappeda, Government.

I. PENDAHULUAN

Kecelakaan yang mengakibatkan Pembangunan adalah suatu proses modernitas yang tersadar dan terencana untuk menuju perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagai contoh pembangunan akan suatu desa yang masih tertinggal terhadap pembangunannya seperti jalan yang masih jelek dan untuk itulah peran dari bappeda dipertanyakan agar terciptanya pembangunan yang merata terutama di Kota Padang sebagaimana tugas dan fungsi dari bappeda Kota Padang diatur dalam Peraturan Walikota Padang Nomor 88 Tahun 2016.

Rumusan Masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dalam Perencanaan Pembangunan di Kota Padang? Apa Saja Kendala – Kendala Yang Dihadapi Oleh Pemerintah Kota Padang Dalam Pelaksanaan Peraturan Walikota Padang Nomor 22 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Sembako Daerah ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dalam Perencanaan Pembangunan di Kota Padang ?

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif; sumber data berasal dari data sekunder yang terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier; teknik pengumpulan data dengan studi dokumen; data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif

2. Sumber Data, Data Primer dan Data Bahan Hukum Sekunder dan Tersier terdiri dari: buku-buku, hasil penelitian, Pendapat Sarjana.
3. Teknik Pengumpulan Data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan, Studi Dokumen, Wawancara.
4. Analisis Data, Data hasil wawancara diedit sehingga lebih mudah dipahami kemudian diklasifikasikan menurut indicator yang telah ditentukan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dalam Perencanaan Pembangunan di Kota Padang.

Dilihat dari wawancara dan penelitian yang dilakukan dikantor Bappeda Kota padang dengan menanyakan bagaimana peran dari Bappeda Kota Padang terhadap perencanaan pembangunan di Kota Padang bahwa dengan mewawancarai bapak syukri hamdi, ST, yang merupakan staf dari bidang perencanaan mengemukakan bahwa Bappeda sangat berperan dalam menunjang jalannya pembangunan di Kota Padang karena tugas dan fungsi dari Bappeda itu sendiri adalah perencanaan, koordinasi, monitoring, Evaluasi, penelitian dan pendataan, penelitian dan pelaksanaan proyek-proyek dimana masing-masing tersebut mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda, dimana bagian perencanaan yaitu menyusun pola dasar pembangunan daerah, dilakukan dari bulan April sampai bulan Agustus dan rencana pembangunan 5 Tahun daerah dilakukan dari bulan Mei sampai bulai Maret sedangkan monitoring dan eluasi yaitu memonitor

pencapaian target yang mampu dilakukan oleh setiap proyek. Mengevaluasi hambatan yang dihadapkan dalam pelaksanaan proyek, dan juga mengevaluasi kesusiaan proyek dengan relitanda sedangkan peranan penelitian dan pendataan yaitu mengumpulkan (mendata) serta menganalisis informasi dan data. Hanya saja, penelitian dalam arti yang lebih sistematis, untuk informasi jangka panjang atau untuk keperluan pembangunan kebijaksanaan strategis, belum pernah dilakukan oleh Bappeda. Jadi itulah peran dari bappeda Kota Padang dalam perencanaan pembangunan di Kota Padang.

B. Faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dalam Perencanaan Pembangunan di Kota Padang.

Dalam proses perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan, terdapat beberapa faktor-faktor yang berpengaruh, baik faktor-faktor yang mendukung maupun faktor-faktor yang menghambat berjalannya proses tersebut. Faktor-faktor yang menjadi pendukung antara lain adalah sudah memiliki sistem informasi perencanaan pembangunan sehingga proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi bisa dilaksanakan melalui sistem informasi perencanaan pembangunan.. Sedangkan yang menjadi faktor-faktor penghambat faktor penghambat internal dalam menjalankan perannya yaitu masih minimnya SDM manusia dan pengetahuan SDM sesuai kompeten di tempatkan dalam perangkat daerah kota Padang dimana SDM yang berjumlah 94 orang, dengan jenjang pendidikannya terdiri dari : S2 21 orang, S1 57 orang dan SMA 16 orang, yang kedua faktor penghambat eksternal pada perangkat daerah SDM masih belum memahami proses perencanaan, pengendalian dan pelaporan serta evaluasi perencanaan untuk pelaporan masih menggunakan yang manual belum menggunakan sistem perencanaan e-planning.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Bahwa Peranan Bappeda Kota Padang yaitu dalam perencanaan , koordinasi, monitoring, Evaluasi, penelitian dan pendataan, penelitian dan pelaksanaan proyek-proyek yang bekerjasama dengan pendonor(pemberi modal), perencanaan pengelolaan lingkungan, perencanaan Tata Ruang.
2. Faktor penghambat Bappeda dalam menjalankan tugasnya ada 2 yaitu baik secara internal maupun eksternal sedangkan faktor pendukungnya yaitu sudah memiliki sistem informasi perencanaan pembangunan sehingga proses perencanaan , pengendalian , dan evaluasi bisa dilaksanakan melalui sistem informasi perencanaan pembangunan .

IV. PENUTUP

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Peranan Bappeda Kota Padang yaitu dalam perencanaan , koordinasi, monitoring, Evaluasi, penelitian dan pendataan, penelitian dan pelaksanaan proyek-proyek yang bekerjasama dengan pendonor(pemberi modal), perencanaan pengelolaan lingkungan, perencanaan Tata Ruang.
2. Faktor penghambat Bappeda dalam menjalankan tugasnya ada 2 yaitu baik secara internal maupun eksternal sedangkan faktor pendukungnya yaitu sudah memiliki sistem informasi perencanaan pembangunan sehingga proses perencanaan , pengendalian ,

dan evaluasi bisa dilaksanakan melalui sistem informasi perencanaan pembangunan .

Saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini antara lain:

penulis memberikan saran atau pendapat yaitu, Harus ada ketegasan aparat penegak hukum untuk menghadirkan saksi di pengadilan agar proses persidangan berjalan dengan lancar sesuai dengani iketentuan peraturani iperundang-undangan. ihukum idan peraturan yang ada

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dan dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan selesainya artikel ini penulis mengucapkan terimakasih kepada : **Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati.R S.H.,M.H** sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu menyelesaikan executive summary ini dengan baik. dan **Bapak Dr.Desmal Fajri, S.Ag.M.H** sebagai Ketua Bagian Tata Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin dan Zainal Askin, 2003, *Pengantar Metodei Penelitian Hukum* , PT. Raja Grafindo Persada , Jakarta.
- Adami Chazawi, 2012, *Hukum Pidana*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Bambang Sunggono, 2016, *Metodologi Penelitian Hukum*, Raja Grafindo, Jakarta